

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Pemetaan Bibliometrik Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan

Josephine Wuri, Caecilia Wahyu Estining Rahayu & Yuliana Rini Hardanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Email: josephine@usd.ac.id

Abstract

The blue economy has emerged as an essential paradigm in sustainable development. Through the role of entrepreneurship, optimal utilization of marine resources can improve welfare, environmental conservation, and economic growth. This study aims to map the development of research on the role of entrepreneurship in realizing a sustainable blue economy through bibliometric analysis. Data were obtained from the Scopus database for the period 2019-2024. The results of the study show that there has been a significant increase in the number of publications during the observation period, dominated by the United States, the United Kingdom, and China. The results of the network visualization analysis show that there are two clusters, namely the red cluster and the green cluster. The red cluster reflects the conceptual and practical foundations of the blue economy and sustainable development, while the green cluster shows the role of entrepreneurship and education in realizing the vision of a sustainable blue economy. Entrepreneurship is integral to the blue economy, linking innovation, sustainability, and economic growth. Further research is needed to understand the interactive mechanisms and develop innovative solutions to provide economic opportunities and environmental sustainability.

Keywords entrepreneurship, blue economy, marine innovation, sustainable development, bibliometrics.

1. Pendahuluan

Konsep ekonomi biru telah muncul sebagai paradigma baru untuk mencapai tata kelola laut berkelanjutan. Konsep ini menawarkan pendekatan yang lebih holistik untuk pengelolaan sumber daya laut dan pesisir karena menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, konservasi lingkungan dan kesejahteraan sosial (Griselda et al., 2024; Martínez-Vázquez et al., 2021; Senaratne et al., 2021). Dalam konteks ini, kewirausahaan berperan penting untuk menciptakan inovasi dan transformasi bisnis di sektor kelautan. Dengan meningkatnya perhatian dunia pada ekonomi biru, penelitian di bidang ini telah berkembang pesat. Namun, pemahaman tentang perspektif baru tentang bagaimana perusahaan berkontribusi pada ekonomi biru masih terbatas. Analisis bibliometrik merupakan metode yang tepat untuk memetakan *landscape* penelitian, mengidentifikasi tren, serta menciptakan peluang di bidang penelitian (Kabil et al., 2021; Vidiasratri et al., 2024; Wuri, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan literatur penelitian mengenai peran kewirausahaan dalam mewujudkan ekonomi biru berkelanjutan selama lima tahun terakhir, yaitu periode 2019-2023. Selain itu studi ini juga bertujuan untuk mengetahui jaringan kolaborasi penelitian di bidang ini serta kesenjangan penelitian untuk membuka peluang bagi penelitian di masa depan (Judijanto et al., 2024; Kobayashi, 2023; Wuri et al., 2024). Hasil penelitian ini diharapkan akan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran kewirausahaan dalam mewujudkan ekonomi biru berkelanjutan, yang pada gilirannya memberikan informasi kepada pelaku usaha untuk menciptakan model bisnis yang ramah lingkungan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembuat kebijakan tentang tren dan fokus penelitian saat ini untuk menetapkan kebijakan yang mendukung pencapaian ekonomi biru berkelanjutan.

2. Tinjauan Literatur

Pendekatan ekonomi biru menekankan konservasi ekosistem, penggunaan sumber daya perairan jangka panjang untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Martínez-Vázquez et al., 2021; Senaratne et al., 2021). Pendekatan ini mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan inovasi ke dalam pengelolaan sumber daya laut (Das, 2023; Griselda et al., 2024). Terdapat empat pilar utama untuk mengkarakterisasi ekonomi biru yaitu optimalisasi sumber daya laut, mitigasi dampak lingkungan, inovasi teknologi, dan pemberdayaan sosial (Clott & Hartman, 2022). Aspek-aspek ini menggambarkan pergeseran paradigma dalam mengelola sumber daya laut, memprioritaskan keberlanjutan laut dengan perspektif jangka panjang dan manfaat sosial-ekonomi yang lebih luas.

Kewirausahaan berbasis kelautan didefinisikan sebagai konsep pengembangan usaha yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya dan potensi kelautan secara berkelanjutan (Das, 2023). Kewirausahaan dapat menjadi sumber inovasi tingkat tinggi, memberikan nilai ekonomi dan memberikan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan (Judijanto et al., 2024). Beberapa model kewirausahaan yang relevan dengan ekonomi biru, seperti halnya *ecopreneurship*, yang berfokus pada kelestarian lingkungan, dan kewirausahaan teknologi yang memanfaatkan inovasi teknologi untuk mendukung proses bisnis yang dapat menciptakan ekonomi biru berkelanjutan (Clott & Hartman, 2022; Das, 2023).

Analisis bibliometrik sebagai metode kuantitatif untuk menganalisis tren publikasi penelitian, meliputi analisis *co-occurrence* dan *co-authorship* (Hartanto & Apriani, 2024; Wuri, 2024). Melalui metode ini, peneliti memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam literatur, untuk menentukan hubungan antara konsep dan tema penelitian, dan untuk menganalisis struktur intelektual dari bidang penelitian tertentu. Analisis bibliometrik telah digunakan secara ekstensif pada berbagai disiplin ilmu, termasuk ekonomi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (Judijanto et al., 2024; Martínez-Vázquez et al., 2021). Penerapan analisis bibliometrik pada konteks ekonomi biru membuka kemungkinan untuk lebih memahami evolusi literatur penelitian di bidang ini, serta mengidentifikasi topik penelitian di masa depan (Kabil et al., 2021; Martínez-Vázquez et al., 2021).

Berdasarkan literatur, kerangka konseptual ini menghubungkan tiga komponen utama yaitu peran kewirausahaan, ekonomi biru berkelanjutan, serta pengembangan penelitian yang dianalisis melalui bibliometrik. Kerangka kerja ini memungkinkan eksplorasi sistematis tentang bagaimana penelitian peran kewirausahaan berkontribusi untuk mengembangkan dan menerapkan ekonomi biru berkelanjutan. Melalui perspektif transdisipliner, kerangka kerja tersebut bertujuan untuk memberikan perspektif yang komprehensif tentang peran

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

kewirausahaan dalam mewujudkan visi ekonomi biru, melalui pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Griselda et al., 2024; Senaratne et al., 2021).

3. Metode Penelitian

Untuk memetakan literatur mengenai peran kewirausahaan dalam mewujudkan ekonomi biru berkelanjutan digunakan pendekatan bibliometrik. Pendekatan ini dipilih karena dapat memetakan *landscape* riset mengenai peran kewirausahaan dan ekonomi biru, serta memberikan gambaran umum tentang perkembangan penelitian dalam bidang ini selama periode tertentu (Kabil et al., 2021; Vidiaratri et al., 2024; Wuri, 2024).

Data untuk analisis diperoleh dari database Scopus periode 2019-2023. Artikel terindeks scopus dipilih karena cakupannya yang luas dan berkualitas tinggi. Tahap seleksi artikel seperti tertera pada Tabel 1. Proses ini memastikan bahwa dataset yang terpilih mencakup semua semua artikel yang paling relevan dengan kualitas terbaik.

Berdasarkan istilah penelusuran "*role of entrepreneurship*" OR "*blue economy*" diperoleh 2.243 artikel. Kemudian istilah penelusuran dipersempit menjadi "*role of entrepreneurship*" OR "*sustainable blue economy*" OR "*sustainable marine economy*". Berdasarkan istilah penelusuran ini diperoleh 759 artikel. Selanjutnya pencarian literatur berdasarkan periode tahun 2019 – 2023. Dari hasil penelusuran ini diperoleh 359 artikel. Kemudian dipilih artikel yang jenisnya jurnal, diperoleh 264 artikel. Penelusuran dilanjutkan dengan memilih literatur yang bentuknya artikel. Dari penelusuran ini diperoleh 241 artikel. Pencarian terakhir berdasarkan Bahasa Inggris. Dari penelusuran ini diperoleh 236 artikel.

Tabel 1. Alur Pencarian Literatur

No	Penelusuran Kata Kunci	Jumlah Dokumen
1	Istilah penelusuran = (" <i>role of entrepreneurship</i> " OR " <i>blue economy</i> ")	2.243
2	Istilah penelusuran = (" <i>role of entrepreneurship</i> " OR " <i>sustainable blue economy</i> " OR " <i>sustainable marine economy</i> ")	759
3	Tahun publikasi: 2019 to 2023	359
4	Jurnal	264
5	Artikel	241
6	Bahasa: Inggris	236

Database Scopus kemudian diekstrak berdasarkan informasi sitasi (penulis, judul, tahun terbit, kutipan), informasi bibliografi (afiliasi, penerbit jurnal, bahasa dokumen asli), abstrak, dan kata kunci. Langkah berikutnya database disimpan dalam bentuk RIS. File RIS kemudian dimasukkan ke software VOSviewer versi terbaru yaitu versi 1.6.20. Kombinasi alat analisis data ini memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai dinamisme penelitian di bidang

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

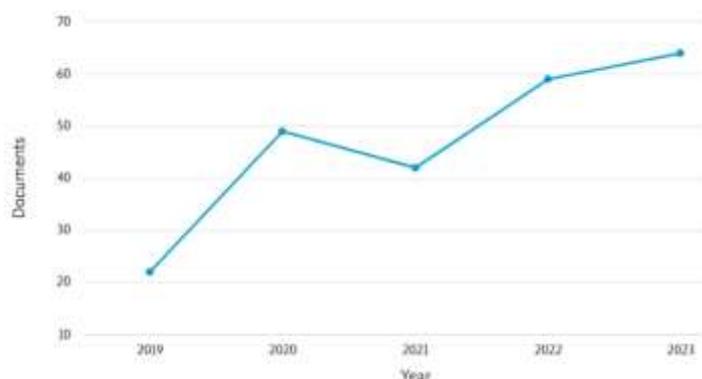
ekonomi biru. Hasil penelitian yang dianalisis meliputi tren publikasi tahunan, distribusi geografis penelitian, dan penulis dengan produksi tertinggi, jurnal dengan sitasi terbanyak, dan visualisasi jaringan. Visualisasi jaringan diperoleh dari hasil perangkat lunak VOSviewer yang memetakan *co-occurrence* dari kata kunci frekuensi tinggi terkait peran kewirausahaan dalam mewujudkan ekonomi biru berkelanjutan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Tren Publikasi Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan

Berdasarkan pencarian literatur selama periode 2019-2023, peneliti mengidentifikasi sebanyak 236 artikel yang relevan untuk dianalisis. Gambar 1 menunjukkan tren publikasi kewirausahaan ekonomi biru meningkat dari 22 artikel (9.32% dari total publikasi) pada tahun 2019 menjadi 64 (27.12% dari total publikasi) pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan minat ilmiah yang berkembang di bidang ini, serta didorong oleh meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan di berbagai negara.

Gambar 1. Evolusi Jumlah Dokumen.



Artikel tentang peran kewirausahaan dalam mewujudkan ekonomi biru berkelanjutan yang diterbitkan pada tahun 2023 telah menerima banyak kutipan, yang menunjukkan dampak yang besar (Tabel 2). Adapun jumlah kutipan per artikel telah terjadi peningkatan drastis dari 8 pada tahun 2019 menjadi 1.139 pada tahun 2023. Peningkatan jumlah artikel yang konsisten juga mencerminkan pentingnya topik peran kewirausahaan dalam mewujudkan ekonomi biru berkelanjutan di kalangan akademisi.

Tabel 2. Jumlah Publikasi terkait Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan

Tahun	Jumlah Publikasi	Jumlah Sitasi
2019	22	8
2020	49	70
2021	42	324

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



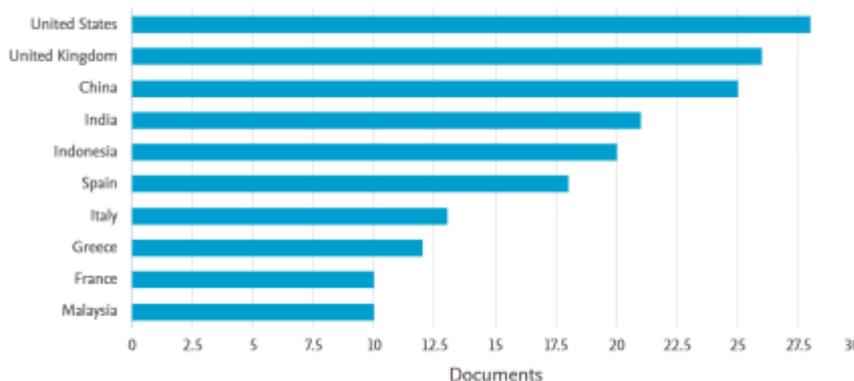
e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

2022	59	693
2023	64	1.139
Total	236	2.234

4.2 Pemetaan Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan Berdasarkan Negara

Distribusi geografis penelitian menunjukkan dominasi negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, dan China. Hal ini mencerminkan fakta bahwa negara-negara ini telah memprioritaskan sektor berbasis laut dalam kebijakan domestik dan investasi penelitian mereka. Negara-negara tersebut memiliki infrastruktur penelitian yang lebih mapan, termasuk universitas dan lembaga riset terkemuka, serta pendanaan yang lebih besar untuk penelitian. AS dan Inggris memiliki tradisi akademik yang kuat dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan. Sedangkan China telah meningkatkan investasi yang besar dalam riset dan terus berkembang dalam beberapa dekade terakhir.

Gambar 2. Jumlah Dokumen Berdasarkan Negara



Sementara itu, Indonesia meskipun memiliki potensi besar dalam ekonomi biru karena karakteristik geografisnya sebagai negara kepulauan, masih dalam tahap mengembangkan kapasitas penelitian dan publikasi internasional. Faktor-faktor seperti pendanaan penelitian, infrastruktur akademik, dan prioritas kebijakan nasional dapat mempengaruhi jumlah publikasi yang dihasilkan. Jurnal *Sustainability* dan *Marine Policy* muncul jurnal publikasi utama dengan pangsa masing-masing 13 dokumen dan 6 dokumen. Dominasi jurnal-jurnal ini mencerminkan sentralitas wacana kebijakan dalam bisnis ekonomi biru.

4.3 Pemetaan Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan Berdasarkan Penulis yang paling produktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anwar, I. dan Saleem, I. adalah peneliti paling produktif (Gambar 3). Hal ini menunjukkan adanya kolaborasi yang kuat antara kedua penulis tersebut dalam topik ini. Narmaditya, B.S. dan Wibowo, A. juga memberikan kontribusi substansial, menunjukkan keahlian dan fokus mereka dalam bidang ini. Terlihat pula adanya kelompok

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

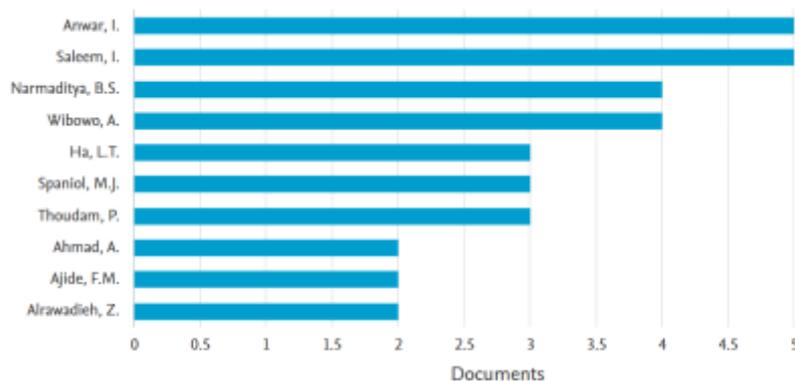
Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

peneliti dengan produktivitas serupa yaitu Ha, L.T., Spaniol, M.J., dan Thoudam, P., yang menandakan adanya jaringan penelitian atau institusi yang aktif dalam topik ini.

Gambar 3. Penulis Paling Produktif



Terlihat pada Gambar 3 potensi peneliti baru yaitu Ahmad, A., Ajide, F.M., dan Alrawadieh, Z. dengan 2 dokumen masing-masing merepresentasikan peneliti yang sedang berkembang atau baru dalam bidang ini. Keragaman nama peneliti mengindikasikan sifat interdisipliner dari topik ini, yang melibatkan ahli dari berbagai latar belakang. Keberagaman nama peneliti juga menunjukkan dimensi internasional dari penelitian ini, yang penting dalam konteks ekonomi biru global.

4.4 Pemetaan Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan Berdasarkan Artikel yang Paling Banyak Disitasi

Analisis *co-authorship* yang mengungkapkan kelompok kolaborasi yang kuat di antara para peneliti kewirausahaan dan ekonomi biru dari lembaga terkemuka menunjukkan bahwa bidang penelitian ini memiliki tingkat internasionalisasi yang tinggi dan pertukaran ide lintas batas dan praktik terbaik dapat dihasilkan (Chaturvedi et al., 2020; Kobayashi, 2023). Analisis *co-citation* mengidentifikasi karya-karya yang sangat penting bagi pengembangan bidang penelitian ini, dengan artikel Dijkstra et al. (2022) tentang kewirausahaan sosial di ekonomi biru muncul sebagai yang paling banyak dikutip. Hal ini mengisyaratkan fakta bahwa area ekonomi biru perlu fokus pada dimensi sosial.

Tabel 3. Artikel yang Paling Banyak Dikutip

No	Artikel	Penulis	Sumber	Tahun	Jumlah Sitasi
1	Marine plastic entrepreneurship; Exploring drivers, barriers and value creation in the blue economy	Dijkstra, Hanna; van Beukering, Pieter; Brouwer, Roy	Sustainable Technology and Entrepreneurship, Vol 1 (3) p 100018	2022	19

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

2	Entrepreneurial intention: A gender study in business and economics students from Chile	Contreras-Barraza, Nicolás; Espinosa-Cristia, Juan Felipe; Salazar-Sepulveda, Guido; Vega-Muñoz, Alejandro	Sustainability, 13 (9), p 1-14	2021	18
3	Electrification of the seas: Foresight for a sustainable blue economy	Spaniol, Matthew J.; Hansen, Hamidreza	Journal of Cleaner Production, 322, p 128988	2021	8
4	An instrument to assess Blue Economy entrepreneurship ecosystems: a case study from the Seychelles	Carlos Rodríguez-García; Ana I. Martínez-Senra; María Quintás; Xosé H. Vázquez	Journal of the Indian Ocean Region, 17(2), p 205 - 223	2021	7
5	Economic Opportunities in Blue Economy in Africa	Chaturvedi, Sachin; Dash, Priyadarshi Prakash, Anita	Asia-Africa Growth Corridor: Development and Cooperation in Indo-Pacific, p 89 -110	2020	4

Artikel-artikel tersebut menunjukkan dampak signifikan, artikel mengenai kewirausahaan plastik laut yang mendapat 19 sitasi dalam waktu singkat, menunjukkan minat yang kuat dalam solusi kewirausahaan untuk masalah lingkungan laut. Artikel terkait mendapat banyak sitasi mencakup berbagai aspek, dari kewirausahaan maritim, hingga elektrifikasi laut, dan penilaian ekosistem kewirausahaan (Dijkstra et al., 2022; Senaratne et al., 2021; Spaniol & Hansen, 2021). Beberapa artikel secara eksplisit menghubungkan kewirausahaan dengan keberlanjutan (Dijkstra et al., 2022; Spaniol & Hansen, 2021). Variasi topik dan pendekatan dalam artikel-artikel ini, dari kewirausahaan plastik laut hingga peluang ekonomi di Afrika, menunjukkan masih banyak ruang untuk penelitian lebih lanjut (Chaturvedi et al., 2020; Dijkstra et al., 2022).

4.5 Pemetaan Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan Berdasarkan Network Visualization

Studi ini mengidentifikasi arah penelitian masa depan mengenai peran kewirausahaan dalam mewujudkan ekonomi biru berkelanjutan dengan menganalisis kemunculan kata kunci dan tren

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding

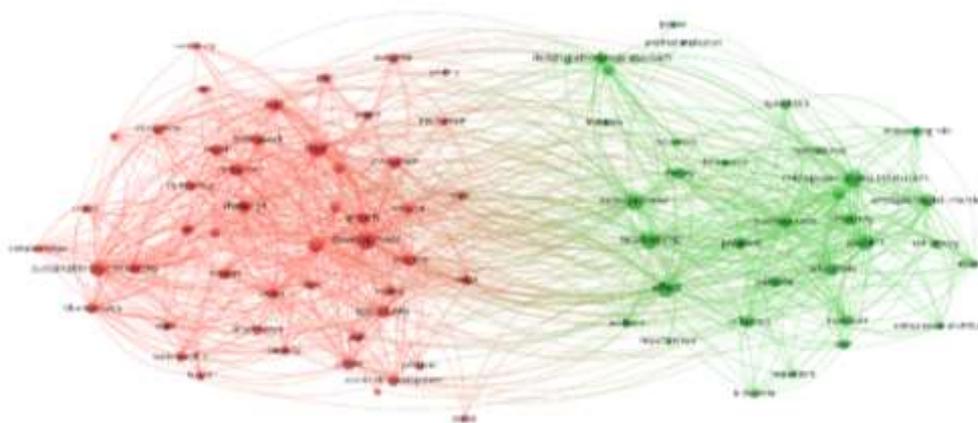


e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

tematik (Kabil et al., 2021). Kata kunci berfungsi sebagai pengantar yang efektif untuk artikel akademis. Mengamati kemunculan kata kunci dalam suatu bidang memungkinkan peneliti untuk dengan cepat memahami titik fokus penelitian dan arah masa depan potensial di dunia akademis. Penelitian ini mengembangkan grafik *co-occurrence* kata kunci menggunakan VOSviewer, yang diilustrasikan pada Gambar 4. Di bidang ilmiah, analisis kata kunci yang muncul bersama memfasilitasi pembuatan jaringan yang menjelaskan hubungan antara berbagai topik. Ukuran simpul pada peta ini mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci. Jarak antara simpul dan ketebalan garis penghubung mengukur kemunculan kata kunci. Warna simpul menunjukkan sekelompok kata kunci, yang sering terdiri dari istilah-istilah yang terjadi bersamaan dan dapat dianggap sebagai bidang penelitian umum di lapangan (Vidiaratri et al., 2024; Wuri, 2024). Antara periode 2019 dan 2023 terdapat dua klaster dominan yang muncul untuk bidang yang menarik.

Klaster merah mencerminkan fondasi konseptual dan praktis dari ekonomi biru dan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks peran kewirausahaan, beberapa kata kunci yang muncul meliputi *sustainable blue economy*, *blue economy*, *development*, *innovation* dan *economic development*. Kata kunci seperti *innovation* dan *development* dalam klaster merah menunjukkan fokus pada pengembangan teknologi dan metode baru (Clott & Hartman, 2022). Sedangkan kata kunci seperti *sustainable blue economy*, terkait dengan upaya menciptakan praktik budidaya laut yang berkelanjutan (AftabUddin et al., 2021; Kabil et al., 2021). Di sisi lain, kata kunci *economic development*, menunjukkan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan dalam rantai pasokan. Kata *industry* dalam klaster merah mencakup industri perikanan dan rantai pasoknya.

Gambar 4. Pemetaan Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan Berdasarkan Network Visualization



Klaster hijau pada Gambar 4 menunjukkan bagaimana peran kewirausahaan dan pendidikan dalam mewujudkan visi ekonomi biru berkelanjutan. Hal ini terlihat dari kata kunci yang menonjol meliputi *entrepreneurship*, *entrepreneurship education*, *entrepreneurial intention*, *entrepreneurial attitude*, *student*. Kata kunci *entrepreneurship education* dan *entrepreneurial*

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



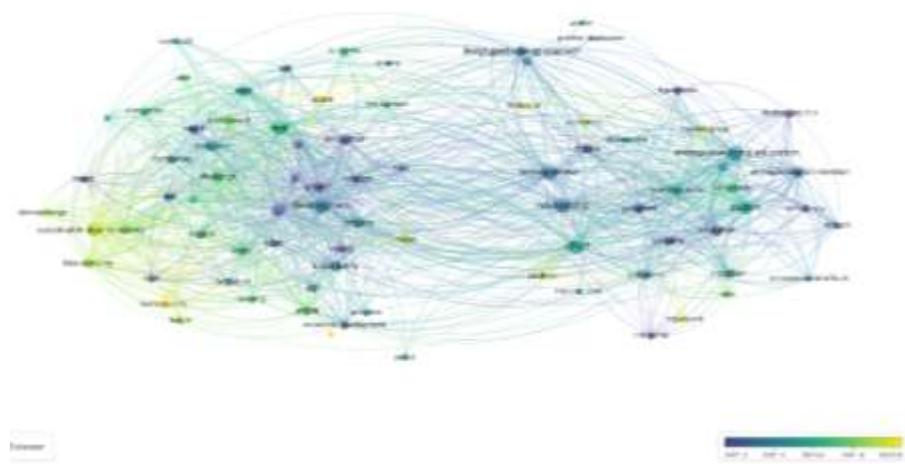
e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

intention menunjukkan pentingnya mendidik generasi baru wirausahawan yang fokus pada solusi berkelanjutan untuk budidaya laut, antara lain memperkenalkan konsep ekonomi sirkuler kepada calon wirausahawan (Mochklas et al., 2019). Kata kunci *innovation* menjembatani kedua klaster, menunjukkan peran wirausahawan dalam menghasilkan ide-ide inovatif untuk budidaya laut berkelanjutan (AftabUddin et al., 2021). Di sisi lain, kata kunci *entrepreneurial attitude* dan *intention* menggambarkan mindset yang diperlukan untuk merancang dan mengimplementasikan rantai pasokan yang lebih berkelanjutan (Mochklas et al., 2019). Munculnya kata kunci *student* menunjukkan pentingnya melibatkan generasi muda dalam mengembangkan solusi rantai pasokan yang inovatif dan ramah lingkungan. Peran kewirausahaan sangat penting dalam mentransformasikan konsep-konsep ekonomi biru menjadi solusi praktis dan inovatif, seperti metode budidaya laut berkelanjutan, rantai pasokan ramah lingkungan, dan model ekonomi sirkuler (AftabUddin et al., 2021).

4.6 Pemetaan Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan Berdasarkan Overlay Visualization

Gambar 5 menunjukkan pemetaan peran kewirausahaan dalam mewujudkan ekonomi biru berkelanjutan berdasarkan *overlay visualization*. Warna ungu menunjukkan topik yang lebih lama, muncul sekitar tahun 2017-2018. Warna hijau menunjukkan topik yang muncul di tengah periode observasi, yaitu antara tahun 2019-2020. Sedangkan warna kuning menunjukkan topik yang paling baru, antara tahun 2021-2022. Konsep dasar seperti *sustainable blue economy*, *blue economy*, dan *sustainability* cenderung berwarna ungu, menunjukkan bahwa topik ini adalah fondasi dari bidang penelitian ini. Kata kunci *climate change* juga muncul sebagai topik awal, menandakan pentingnya isu ini sejak awal.

Gambar 5. Pemetaan Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan Berdasarkan Overlay Visualization



Kata kunci *innovation*, *development*, dan *growth* muncul dengan warna hijau, menunjukkan fokus pada aspek-aspek ini pada tengah periode observasi. Kata kunci *entrepreneurship* juga muncul dengan warna hijau, menandakan meningkatnya perhatian pada peran kewirausahaan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

dalam konteks ekonomi biru. Di sisi lain, kata kunci *entrepreneurship education*, *entrepreneurial intention*, dan *entrepreneurial attitude* muncul dengan warna kuning, menunjukkan tren terbaru dalam penelitian. Garis yang menghubungkan *node-node* menunjukkan keterkaitan antar topik. Topik-topik yang lebih tua (ungu) memiliki banyak koneksi dengan topik yang lebih baru (kuning), menunjukkan evolusi dan pengembangan konsep dari waktu ke waktu. *Overlay Visualization* ini memberikan gambaran tentang bagaimana bidang penelitian ekonomi biru berkelanjutan dan kewirausahaan telah berkembang dari waktu ke waktu. Dimulai dari konsep dasar ekonomi biru dan keberlanjutan, bidang ini telah berevolusi untuk memasukkan aspek kewirausahaan, inovasi, dan pendidikan sebagai fokus utama dalam upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Mochklas et al., 2019; Senaratne et al., 2021).

4.7 Pemetaan Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan Berdasarkan Density Visualization

Pembagian kluster berdasarkan *density visualization* menunjukkan dua kluster utama yang berbeda yaitu kluster merah dan kluster hijau. Kluster merah berfokus pada konsep ekonomi biru berkelanjutan, sedangkan kluster hijau berfokus pada aspek kewirausahaan. Kata kunci yang muncul mencakup antara lain *sustainable blue economy*, *blue economy*, *development*, *innovation*, *ecosystem*, *climate change*, *sustainability*, *ocean*. Kluster ini menggambarkan fondasi konseptual dan konteks praktis dari ekonomi biru berkelanjutan (Kabil et al., 2021). Ini mencakup tantangan lingkungan, kerangka kerja kebijakan, dan peluang pengembangan.

Gambar 6. Pemetaan Peran Kewirausahaan dalam Mewujudkan Ekonomi Biru Berkelanjutan Berdasarkan Density Visualization



Di sisi lain, kata kunci yang muncul di kluster hijau mencakup antara lain *entrepreneur*, *entrepreneurship education*, *entrepreneurial intention*, *student*, *attitude*, *motivation*, *self-efficacy*. Kluster ini berfokus pada aspek pendidikan kewirausahaan, sikap wirausaha, dan faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan, terutama dalam konteks pendidikan

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

tinggi (Mochklas et al., 2019). Kata kunci *innovation* dalam klaster merah dekat dengan batas klaster hijau, menandakan peran penting inovasi dalam menghubungkan ekonomi biru dengan kewirausahaan. Dari sisi intensitas warna, area yang lebih terang menunjukkan topik yang lebih sering muncul atau lebih penting dalam literatur. Kata kunci *development*, *innovation*, dan *entrepreneur* memiliki intensitas tinggi, menunjukkan peran sentral mereka dalam diskusi (Mochklas et al., 2019).

Visualisasi ini menunjukkan pentingnya menghubungkan aspek peran kewirausahaan dengan tantangan dan peluang dalam ekonomi biru. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diidentifikasi beberapa penelitian di masa depan, yaitu eksplorasi inovasi model bisnis yang dapat menguntungkan dan bermanfaat bagi lingkungan. Selain itu dapat dikembangkan penelitian mengenai peran teknologi baru dalam kewirausahaan ekonomi biru (Clott & Hartman, 2022). Penelitian mengenai analisis kebijakan komparatif di berbagai negara dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik dan memfasilitasi pembelajaran kebijakan.

5. Kesimpulan

Ekonomi biru muncul sebagai paradigma baru dalam pembangunan berkelanjutan, menawarkan peluang untuk memanfaatkan sumber daya kelautan secara optimal untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam konteks ini, peran kewirausahaan menjadi sangat penting sebagai penggerak inovasi dan transformasi menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan di sektor kelautan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memetakan perkembangan literatur ilmiah mengenai peran kewirausahaan dalam mewujudkan ekonomi biru berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis tren publikasi, mengidentifikasi peneliti dan institusi terkemuka, serta mengungkap topik-topik utama dalam bidang ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari database Scopus, yang mencakup periode lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Analisis bibliometrik dilakukan terhadap 236 artikel yang relevan, menggunakan visualisasi jaringan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang lanskap penelitian di bidang ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren publikasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah artikel terkait topik ini, dari 22 artikel pada tahun 2019 menjadi 64 artikel pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat dan urgensi penelitian di bidang ini. Distribusi geografis penelitian menunjukkan dominasi negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, dan China. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas penelitian di negara-negara berkembang, terutama yang memiliki potensi ekonomi biru yang besar. Analisis *co-occurrence* mengidentifikasi karya-karya penting yang menjadi landasan teoretis dalam bidang ini, dengan fokus pada kewirausahaan sosial dan solusi inovatif untuk masalah lingkungan laut.

Berdasarkan pemetaan *network visualization*, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua klaster utama, yaitu klaster merah dan klaster hijau. Klaster merah berfokus pada fondasi konseptual ekonomi biru berkelanjutan, sedangkan klaster hijau berfokus pada peran

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

kewirausahaan dan pendidikan dalam mewujudkan visi ekonomi biru. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi antara konsep keberlanjutan dan praktik kewirausahaan. Analisis *overlay visualization* menggambarkan evolusi penelitian dari konsep dasar ekonomi biru fokus pada kewirausahaan, inovasi, dan pendidikan kewirausahaan dalam konteks ekonomi biru. Sedangkan *density visualization* menegaskan peran sentral inovasi dalam menghubungkan ekonomi biru dengan kewirausahaan, serta pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membentuk sikap dan niat wirausaha di sektor ini. Terdapat kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut mengenai inovasi model bisnis yang menguntungkan secara ekonomi dan ramah lingkungan, peran teknologi baru dalam kewirausahaan ekonomi biru, serta analisis komparatif kebijakan dukungan untuk perusahaan ekonomi biru di berbagai negara. Penelitian ini menekankan pentingnya menyelaraskan inisiatif kewirausahaan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih luas, khususnya yang berkaitan dengan konservasi laut dan penggunaan sumber daya kelautan yang bertanggung jawab.

Referensi

- AftabUddin, S., Hussain, M. G., Abdullah Al, M., Failler, P., & Drakeford, B. M. (2021). On the potential and constraints of mariculture development in Bangladesh. *Aquaculture International*, 29(2), 575–593. <https://doi.org/10.1007/s10499-020-00643-9>
- Chaturvedi, S., Dash, P., & Prakash, A. (2020). Asia-Africa Growth Corridor Development and Cooperation in Indo-Pacific. In *Asia-Africa Growth Corridor: Development and Cooperation in Indo-Pacific*. <https://doi.org/10.1007/978-981-15-5550-3>
- Clott, C., & Hartman, B. (2022). Do maritime innovation centers produce results? In *WMU Journal of Maritime Affairs* (Vol. 21, Issue 3). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s13437-022-00285-z>
- Das, J. (2023). Blue Economy, Blue Growth, Social Equity and Small-scale Fisheries: A Global and National Level Review. *Studies in Social Science Research*, 4(1), p38. <https://doi.org/10.22158/sssr.v4n1p38>
- Dijkstra, H., van Beukering, P., & Brouwer, R. (2022). Marine plastic entrepreneurship; Exploring drivers, barriers and value creation in the blue economy. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 1(3), 100018. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2022.100018>
- Griselda, M., Papur, D., Sitorus, G. A., Amelia, E., Saribu, T., & Wuri, J. (2024). Konservasi Blue Economy untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding SENAPAS*, 2(1), 99–103. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/SENAPAS/article/view/9267>
- Hartanto, H. Y., & Apriani, L. (2024). Mapping the Effect of Supply Chain Management on Financial Performance Using a Bibliometric Analysis. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 04(07), 692–700. <https://doi.org/10.55677/ijssers/v04i7y2024-04>

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

- Judijanto, L., Rijal, S., Ahmad, M. I. S., & Harsono, I. (2024). Analisis Bibliometrik tentang Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(03), 314–322. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i03.1050>
- Kabil, M., Priatmoko, S., Magda, R., & Dávid, L. D. (2021). Blue economy and coastal tourism: A comprehensive visualization bibliometric analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/su13073650>
- Kobayashi, M. (2023). Promoting sustainable fisheries and aquaculture – Enabling policies, innovation and challenges for achieving sustainable blue economies in Ambon, Maluku Province, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1207(1), 012006. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1207/1/012006>
- Martínez-Vázquez, R. M., Milán-García, J., & de Pablo Valenciano, J. (2021). Challenges of the Blue Economy: evidence and research trends. *Environmental Sciences Europe*, 33(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s12302-021-00502-1>
- Mochklas, M., Maharani, R., Panggayudi, D. S., Oktaviani, M., & Muttaqin, R. (2019). Contribution of Human Resources to Environmentally Friendly Entrepreneurial Models in Coastal Communities to Achieve Sustainable Development Goals (SDGs). *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v4.n02.pe01770>
- Senaratne, M., Zimbroff, A., & Stevens, J. T. (2021). An instrument to assess Blue Economy entrepreneurship ecosystems: a case study from the Seychelles. *Journal of the Indian Ocean Region*, 17(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/19480881.2021.1969516>
- Spaniol, M. J., & Hansen, H. (2021). Electrification of the seas: Foresight for a sustainable blue economy. *Journal of Cleaner Production*, 322, 128988. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.128988>
- Vidiasratri, A. R., Hanindriyo, L., & Hartanto, C. M. (2024). Charting the Future of Oral Health: A Bibliometric Exploration of Quality-of-Life Research in Dentistry. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 21(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph21030249>
- Wuri, J. (2024). Exploring the Emission Reduction Policy to Achieve Sustainable Economic Growth through Bibliometric Approach. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 04(09), 1006–1012. <https://doi.org/10.55677/ijssers/V04I9Y2024-08>
- Wuri, J., Rahayu, C. W. E., & Hardanti, Y. R. (2024). Mapping Performance of Environmental, Social, and Governance in Sustainable Blue Economy using A Bibliometric Analysis. *The 3rd International Conference on Economics, Business, and Management Research (ICEBMR)*, 759–769. <https://e-conf.usd.ac.id/index.php/icebmr/icebmr2024>

Seminar Nasional FMI 2024 Manado

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 2
5-7 November 2024

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)